



News Title : Industri Kripto Indonesia Melesat: Transaksi Capai Rp391,01 Triliun hingga Agustus 2024

Media Name : Datapost.id

Journalist : -

Publish Date : 03 October 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 1,500,000

Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Wan Iqbal (CMO Tokocrypto)

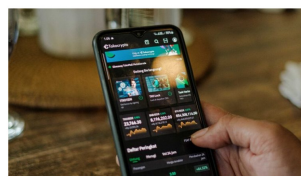
Ads Value : 500,000

Section/Rubrication : Business

Topic : Transaksi Aset Kripto

Industri Kripto Indonesia Melesat: Transaksi Capai Rp391,01 Triliun hingga Agustus 2024

redaksi 03/10/2024 in Business



101 101

Industri aset kripto di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan nilai transaksi dan jumlah investor yang terus meningkat. Data terbaru dari Badan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengungkapkan bahwa pada bulan Agustus 2024, nilai transaksi kripto mencapai Rp44,92 triliun, mengalami kenaikan sebesar 15,54% dari bulan sebelumnya yang mencatatkan Rp42,34 triliun. Pertumbuhan ini memberikan gambaran optimis tentang masa depan industri kripto di Indonesia, meski tantangan regulasi masih menjadi perhatian.

Pertumbuhan Nilai Transaksi dan Investasi Kripto

Jika melihat dari aset baru, angka yang dicatat sangat mengesankan. Sejak Januari hingga Agustus 2024, total nilai transaksi aset kripto melampaui hingga Rp391,01 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 360,07% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang mencatatkan nilai Rp146,3 triliun. Selain USD (USD1), Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), USD Coin (USDC), dan Paper (PEPE) mendominasi transaksi kripto di Indonesia.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, dalam press conference kepada media, menjelaskan bahwa pertumbuhan signifikan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto sebagai alternatif investasi.

"Pertumbuhan nilai transaksi aset kripto di Indonesia didorong oleh kombinasi meningkatnya literasi digital masyarakat dan peran kripto sebagai alternatif investasi yang menarik. Kami melihat USD1, Bitcoin, dan Ethereum sebagai instrumen dominan yang terus menarik minat investor di Indonesia," ujar Tirta Karma Senjaya.

Related Posts

PT Tabco Finansial Indonesia Sialkan Kesuksesan Beras Anda untuk Tingkatkan Profit dan Ekspansi Digital

Bandung SEC Semakin Hebat: Apakah ETF Masih Menarik?

Risiko Persebaran Dana Harta Tersebut dari ETF Ethereum: Apakah Masih Menarik, Apa Akibatnya?



Selain nilai transaksi, jumlah investor kripto di tanah air juga terus mengalami peningkatan. Hingga Agustus 2024, jumlah pelanggan kripto telah mencapai 20,9 juta, mengalami kenaikan hampir 400 ribu dibandingkan bulan sebelumnya. Tren ini menunjukkan adanya adopsi yang konsisten di kalangan masyarakat, mendukung vitalitas aset kripto tetap menjadi perhatian utama.

Laporan dari Tripe-A juga menunjukkan bahwa sebanyak 15,9% populasi Indonesia telah memiliki aset kripto, menempatkan Indonesia di posisi 12 dalam hal kepemilikan kripto secara global. Meskipun angka ini menunjukkan angka yang baik, masih banyak yang perlu dilakukan, yang mencapai 20,9 juta pelanggan kripto pada Agustus 2024, perbedaan ini dapat mencerminkan pendekatan yang berbeda dalam pengukuran.

Tokocrypto dan Tren Adopsi Kripto

Dari sudut pandang industri, CMO Tokocrypto, Wan Iqbal, menjelaskan bahwa tren adopsi kripto yang terus meningkat tidak lepas dari strategi edukasi yang digelar dilakukan oleh pelaku industri kripto di Indonesia, termasuk Tokocrypto.

"Kami di Tokocrypto terus berkomitmen untuk mengedukasi masyarakat terkait aset kripto dan teknologi blockchain. Meningkatkan jumlah investor kripto di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat semakin melek digital, dan minat pelangan di pasar aset kripto yang semakin cerah. Ke depan, kami optimis bahwa dengan regulasi yang tepat, ekosistem kripto di Indonesia akan semakin berkembang," tutur Iqbal.



Apalagi jika merencanakan pentingnya kolaborasi antara regulator dan pelaku industri untuk mendorong inovasi dan mengoptimalkan industri kripto di Indonesia. Kolaborasi ini juga terus dilakukan dengan edukasi berkelanjutan kepada investor mengenai risiko dan peluang di pasar kripto.

Dorong Ekosistem Kripto yang Positif

Langkah selanjutnya adalah memantapkan Bappebti saat ini sudah mengambil Langkah yang tepat untuk memastikan ekosistem yang sehat bagi pertumbuhan aset kripto di Indonesia. Melalui Peraturan Bappebti (Perbas) Nomor 11 Tahun 2024, di mana regulator memberikan tempo waktu pendaftaran hingga 16 Oktober mendatang bagi entitas atau platform yang ingin memenuhi syarat sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto (PFKA).

"Ini merupakan salah satu bentuk komitmen Bappebti dalam memastikan nilai-nilai kripto beroperasi secara transparan dan sesuai regulasi. Dengan aturan tersebut, bisa dipastikan bahwa semua entitas yang terlibat dalam perdagangan kripto di Indonesia dapat beroperasi dengan aman dan transparan. Tujuan kami adalah memberikan perlindungan maksimal kepada investor sambil mendorong pertumbuhan industri yang berkelanjutan," ujar Wan Iqbal.

Apalagi percaya, regulasi yang jelas dan kapabilitas terhadap aturan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri kripto. Kami mendukung pertumbuhan industri kripto yang inovatif, namun kami juga menekankan bahwa kebutuhan akan pendanaan dan pertumbuhan yang sehat. Dengan regulasi yang kuat, kami yakin ekosistem kripto di Indonesia akan semakin kuat dan menarik lebih banyak partisipasi dari investor lokal," tambahnya.

SOSIAL

Cara Menghentikan Hasil Berkepanjangan saat Pakai KID kripto



KID bukan sekedar kontroversi homoseks yang bertentangan nilai dan budaya lokal di tanah air, tetapi juga sebagai aset yang menguntungkan...

TECH

Tren Bisnis yang Membentuk Performansi Indonesia pada Tahun 2024



Sebagai akorona terbaru di Asia Tenggara, Indonesia diharapkan akan menyalakan inovasi-perubahan dan transformasi pada tahun 2024. Hingga ini...

BUSINESS

PT Tabco Finansial Indonesia Sialkan Kesuksesan Beras Anda untuk Tingkatkan Profit dan Ekspansi Digital



Jakarta, 3 Oktober 2024 - PT Tabco Finansial Indonesia, perusahaan bisnis teknologi yang berbasis di Jakarta, hari ini mengumumkan strategi...

BUSINESS

Bandung SEC Semakin Hebat: Apakah ETF Masih Menarik?



Dalam perkembangan kripto, SEC masih menjadi aset kripto yang menarik. Dengan nilai transaksi yang terus meningkat, SEC semakin menarik perhatian investor...

FOOD

Sesuai di Bantuan Terpadu Pemilik dari AMG, Bawa Kamu Nonton BTS Pulau VI di BISTARCE



Perintis, pengopi teknologi inovatif Indonesia bersama dengan AMG menghadirkan BISTARCE di Jakarta (September-Desember 2024). Acara ini...

EXCLUSIVE

Epjey 14 Paso Wismarok M&L Tea at Moorleu's 14th Anniversary Fests



Moorleu is celebrating its 14th anniversary with a special offer of wismarok tea for only 14 pieces on October...

BUSINESS

Risiko Persebaran Dana Harta Tersebut dari ETF Ethereum: Apakah Masih Menarik, Apa Akibatnya?



Pada tanggal 1 Oktober, Fidelity Ethereum Fund (FETH) mencatatkan rekor dengan volume \$22 juta, mengalahkan jumlah pembelian sebelumnya...

TECH

BIMBELABESTY dan Universitas Padangliran Buka Dua Program Studi S1 Gelar Ganda Bidang Perekonomian dan Ilmu Kelautan Perikanan di Indonesia



Jakarta, 3 Oktober 2024 - BIMBELABESTY dan Universitas Padangliran mengumumkan kolaborasi mereka dua program studi baru yang menyajikan...